

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSEPSI PELATIHAN KEWIRUSAHAAN OLEH BALAI PELAYANAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (BP3MI) LAMPUNG TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) PURNA DAN KELUARGANYA DI DESA LABUHAN RATU IV KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Dika Estiawan Kirana

Pemberdayaan kepada PMI purna dan keluarganya merupakan upaya menambah pengetahuan dan keterampilan yang bertujuan menciptakan PMI purna yang mandiri, berkualitas, serta produktif dalam memanfaatkan penghasilan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan persepsi pelatihan kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha PMI purna dan keluarganya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarluaskan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu PMI purna dan keluarganya yang pernah mengikuti pelatihan serta memiliki usaha di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Sampel terpilih yang sesuai dengan kriteria yaitu sejumlah 30 responden. Uji hipotesis menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) serta menggunakan alat hitung SPSS 22. Diperoleh hasil analisis yakni terdapat hubungan antara persepsi pelatihan kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha PMI purna dan keluarganya di Desa Labuhan Ratu IV Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dengan koefisien determinasi sebesar 0,523 atau 52,3%, sementara sisanya yakni 47,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pemberdayaan, PMI Purna, Pelatihan Kewirausahaan

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERCEPTION OF
ENTREPRENEURSHIP TRAINING BY THE INDONESIAN MIGRANT
WORKERS PROTECTION SERVICE CENTER (BP3MI) LAMPUNG ON
THE BUSINESS SUSTAINABILITY OF RETIRED INDONESIAN
MIGRANT WORKERS (PMI) AND THEIR FAMILIES IN LABUHAN RATU
IV VILLAGE, LABUHAN RATU DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY**

By

Dika Estiawan Kirana

Empowerment of full-time migrant workers and their families is an effort to increase knowledge and skills aimed at creating full-time migrant workers who are independent, qualified, and productive in utilizing income. This study aims to determine the relationship between the perception of entrepreneurship training on the sustainability of PMI purna and his family's business. This study used quantitative methods. The data collection technique used in this study was by distributing questionnaires. The population in this study is retired migrant workers and their families who have attended training and have businesses in Labuhan Ratu IV Village, Labuhan Ratu District, East Lampung Regency. The selected sample that fits the criteria is a total of 30 respondents. Test the hypothesis using the t test (partial), F test (simultaneous), and coefficient of determination test (R^2) and using the SPSS 22 calculation tool. The results of the analysis were obtained that there was a relationship between the perception of entrepreneurship training on the sustainability of the business of full PMI and his family in Labuhan Ratu IV Village, Labuhan Ratu District, East Lampung Regency with a coefficient of determination of 0.523 or 52.3%, while the remaining 47.7% was influenced by other variables that were not studied in this study.

Keywords: Empowerment, PMI Purna, Entrepreneurship Training